

PERBEDAAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK YANG MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC (*COOPERATIVE READING AND COMPOSITION*) DAN TPS (*THINK PAIR SHARE*) PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Mila Wulandari¹, Utti Suwirta², Dedeh³

^{1,2,3}Pendidikan Akuntansi Universitas Galuh, Ciamis

Email: milawulandari321@gmail.com

ABSTRACT

One of the causes of the low learning outcomes of students is the lack of precise application of the learning model to the material being taught. Therefore, an alternative is needed to develop learning so that student learning outcomes can increase. This study aims to determine: 1) Differences in student learning outcomes using the CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Cooperative Learning Model in the initial measurement (*pre test*) and the final measurement (*post test*); 2) Differences in student learning outcomes using the TPS (*Think Pair Share*) learning model in the initial measurement (*pre test*) and final measurement (*post test*); 3) Differences in student learning outcomes using the Cooperative Learning Model Type CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) and TPS (*Think Pair Share*) in the final measurement (*post test*) in economics class X IPS SMA Negeri 1 Cimaragas. The research method used is a quasi-experimental research method using the saturated sample technique in experimental class 1 and experimental class 2. The data analysis technique used is the N-Gain formula to determine differences in student learning outcomes. The results of the study can be concluded: First, there are differences in student learning outcomes using the CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Type of Cooperative Learning Model. Second, there are differences in student learning outcomes using the TPS (*Think Pair Share*) learning model. Third, there are positive and significant differences in student learning outcomes using the CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) and TPS (*Think Pair Share*) Types of Cooperative Learning Model in the final measurement (*post test*)

Keywords: *Cooperative integrated reading and composition, think pair share, learning outcomes*

ABSTRAK

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik adalah kurang tepatnya penerapan model pembelajaran dengan materi yang diajarkan. Oleh karena itu, dibutuhkan alternatif untuk mengembangkan pembelajaran agar hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) pada pengukuran awal (*pre test*) dan pengukuran akhir (*post test*); 2) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) pada pengukuran awal (*pre test*) dan pengukuran akhir (*post test*); 3) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Dan TPS (*Think Pair Share*) pada pengukuran akhir (*post test*) pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Cimaragas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen jenis *Quasi Eksperiment* dengan menggunakan teknik sampel jenuh di kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan rumus N-Gain untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian dapat disimpulkan: *Pertama*, terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) *Kedua*, terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*). *Ketiga*, terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang positif dan signifikan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dan TPS (*Think Pair Share*) pada pengukuran akhir (*post test*)

Kata Kunci: *Cooperative integrated reading and composition, think pair share, hasil belajar*

Cara sitasi: Wulandari, M., Suwirta, U., & Dedeh. (2022). Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dan TPS (*Think Pair Share*). *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 3 (1), 287-294.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam rangka mentransfer ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Didalam pembelajaran terdapat tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman belajar dan dengan adanya pengalaman belajar tersebut, maka tingkah laku siswa akan mengalami perubahan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas dan tingkah laku ini meliputi pengetahuan, keterampilan, serta norma dan nilai yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi antara guru dengan peserta didik. Interaksi bernilai edukatif karena kegiatan belajar mengajar diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Menurut Hamalik (2005:27) "belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*)". Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat sikap (*afektif*), pengetahuan (*kognitif*), maupun yang menyangkut nilai dan keterampilan (*psikomotor*).

Keberhasilan atau kegagalan dalam proses pembelajaran merupakan sebuah ukuran atau hasil belajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran, strategi/ model pembelajaran yang digunakan dan evaluasi (Herlianita, et al 2021). Agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik maka guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran supaya mendapatkan hasil belajar yang sesuai. Menurut Sudjana, (2012:22) Hasil belajar adalah "kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya" Seorang guru dapat dikatakan berhasil dalam melaksanakan proses belajar mengajar apabila dalam penyampaian materi yang dilakukan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh peserta didik yang ditandai dengan adanya keaktifan siswa dalam berinteraksi ketika proses belajar mengajar berlangsung dan terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih positif.

Namun, meskipun guru sudah merencanakan pembelajaran kemudian melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya, tetapi tingkat hasil belajar yang diperoleh siswanya tetap rendah. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut bisa saja dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pada umumnya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor yang berasal dari dalam (faktor intern) seperti motivasi, kecerdasan, minat dan bakat serta faktor yang berasal dari luar (faktor ekstern) seperti guru, media pembelajaran, model pembelajaran, dan lingkungan sekitar, sehingga tinggi rendahnya hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut.

Tidak maksimalnya nilai peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi terjadi karena berbagai faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal (Handayani, et al 2021). Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah faktor eksternal yaitu ketepatan dalam memilih model pembelajaran. Salah satu permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung saat ini yaitu kegiatan belajar peserta didik yang masih belum maksimal dikarenakan pandemic *covid-19* sehingga kegiatan pembelajaran tatap muka yang hanya dilakukan beberapa kali dalam satu minggu, kurangnya kesadaran diri dari mereka untuk belajar dengan lebih serius, peserta didik kurang memiliki keberanian dan rasa percaya diri dalam bertanya dan menjawab pertanyaan saat pembelajaran berlangsung, serta beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran yang diberikan mengakibatkan hasil belajar peserta didik tidak maksimal. Permasalahan tersebut hampir sama dengan yang terjadi di SMA Negeri 1 Cimaragas yaitu masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) , seperti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 .Rekapitulasi Nilai PAS Ekonomi Kelas X IPS

Kelas	Jumlah Peserta didik	KKM	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-rata	Belum Mencapai KKM	
						Jumlah	%
X IPS 1	25	75	80	70	75	15	60%
X IPS 2	25	75	80	60	75	17	68%
Jumlah	50					32	

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Cimaragas sebanyak 2 kelas dengan jumlah peserta didik 50 orang. Keberhasilan belajar dilihat dari perolehan nilai yang telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), nilai KKM untuk mata pelajaran Ekonomi adalah 75. Jika dilihat dari nilai PAS semester ganjil, mata pelajaran Ekonomi untuk kelas X IPS 1 nilai tertinggi 80 dan terendah 70 yang mencapai KKM sebanyak 10 orang atau 40% dan yang belum mencapai KKM sebanyak 15 orang atau 60%. Kelas X IPS 2 nilai tertinggi 80 dan terendah 60 yang mencapai KKM sebanyak 17 orang atau 68% dan yang belum mencapai KKM sebanyak 32 orang atau 64% dari keseluruhan jumlah siswa. Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Cimaragas pada mata pelajaran Ekonomi belum maksimal, jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) lebih banyak di bandingkan jumlah peserta didik yang telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Pembelajaran yang dilakukan di SMAN 1 Cimaragas adalah pembelajaran Konvensional. Dalam proses pembelajaran ekonomi masih kurang aktif dan ada beberapa peserta didik yang masih sulit menjawab apabila diberikan pertanyaan.

Alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan penggunaan dan pemilihan model pembelajaran yang menarik dan dapat memicu siswa untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran yang diduga dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu model pembelajaran kooperatif learning tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Menurut Kessler dalam Abidin (1992: 24) berpendapat bahwa “metode CIRC merupakan gabungan kegiatan membaca dan menulis yang menggunakan pembelajaran baru dalam pemahaman bacaan dengan menulis”.

Menurut Sa’dijah Cholis, (2006: 12) “Model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi waktu siswa untuk berfikir dan merespon serta saling membantu satu sama lain. Model ini memperkenalkan ide waktu berfikir atau waktu tunggu yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan”. Dengan diterapkannya dua model pembelajaran tersebut tentunya akan menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta akan menghasilkan beberapa faktor perbedaan, salah satu diantaranya adalah perbedaan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan beberapa latar belakang di atas, Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ;

1. Perbedaan Hasil Belajar Peserta didik yang menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) pada pengukuran awal (*Pre-test*) dan pengukuran akhir (*Posttest*) di SMA Negeri 1 Cimaragas
2. Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) pada pengukuran awal (*Pre-test*) dan pengukuran akhir (*Posttest*) di SMA Negeri 1 Cimaragas
3. Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Learning tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model TPS (*Think Pair Share*) pada pengukuran awal (*Pre-test*) dan pengukuran akhir (*Posttest*) di SMA Negeri 1 Cimaragas.

Penulis memilih untuk menerapkan Model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dan TPS (*Think Pair Share*) untuk mengetahui perbedaan Hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Cimaragas. Sehubungan dengan hal tersebut, pada penelitian ini penulis mengambil judul "Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Dan Tps (*Think Pair Share*) Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Study Quasi Eksperimen pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Perkoperasian dan Perekonomian Indonesia di SMAN 1 Cimaragas)"

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang diteliti pada penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik kelas X IPS dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dan TPS (*Think Pair Share*). Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas, yaitu kelas dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) kelas X IPS 1 dan kelas dengan penerapan model TPS (*Think Pair Share*) kelas X IPS 2. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2015:11) bahwa: "Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu". Tipe metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Nonequivalent Control Group Design*. Menurut Sugiyono (2013:79) "Desain ini hampir sama dengan pretest-posttest control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random". Hasil belajar peserta didik akan diukur dengan menggunakan instrument penilaian yang terdiri dari *pretest* dan *post test*.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) (X_1) dan Model TPS (*Think Pair Share*) (X_2), variabel terikatnya adalah hasil belajar peserta didik (Y). Adapun parameter untuk mengukur setiap variabel dalam penelitian yaitu langkah pembelajaran untuk mengukur variabel Model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dan tipe TPS (*Think Pair Share*) sedangkan untuk mengukur variabel hasil belajar peserta didik yaitu perolehan nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

Teknik instrument penelitian nya menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji daya beda dan uji indeks kesukaran. Teknik analisis data yang digunakan untuk data hasil belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan uji t test.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Cimaragas yang berlokasi di Jalan Raya Cimaragas No.139 B Desa Cimaragas Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis melakukan studi lapangan secara langsung di SMA Negeri 1 cimaragas dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru, melakukan kegiatan pembelajaran dan melakukan dokumentasi melalui data yang di dapatkan yaitu berupa Nilai PAS Ekonomi Kelas X ips dan laporan penelitian hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dan TPS (*Think Pair Share*) mata pelajaran Ekonomi 2020/2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Perbedaan Hasil Belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) pada Pengukuran awal (*pretest*) dan Pengukuran akhir (*posttest*).

Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan Model Pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) pada mata pelajaran ekonomi dengan kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dan perekonomian Indonesia yang dilakukan di kelas X IPS 2 merupakan kelas eksperimen, diperoleh dari hasil pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) dapat

diketahui dengan menggunakan rumus N-Gain. N-Gain digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui pretest ke post test. Peneliti ini menggunakan nilai dari hasil tes awal (pretest) dan hasil tes akhir (post test) yang dilakukan sebanyak 1 kali.

Tabel 2 Nilai Hasil test Awal (Pretest) Dan Hasil Akhir (Posttest)

Pretest	Posttest	N-Gain	Kategori
50,56	80,48	29,92	Tinggi

Berdasarkan Tabel 2 Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan Model Pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) pada mata pelajaran ekonomi dengan kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dan perekonomian Indonesia yang dilakukan di kelas X IPS 2 yang dijadikan sebagai kelas eksperimen 1 setelah melakukan *pretest* ke *post test* bernilai 29,92 dengan kategori tinggi. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) mencapai nilai rata-rata yang baik apabila di lihat dari nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model TPS (*Think Pair Share*) pada mata pelajaran ekonomi menunjukkan adanya peningkatan dari hasil belajar peserta didik pada pengukuran awal (*pretest*) memiliki nilai rata-rata sebesar 50,56 pada pengukuran akhir (*posttest*) memiliki nilai rata-rata sebesar 80,48 dan memiliki nilai rata-rata nilai *N-gain* yaitu sebesar 29,92 hal ini menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan tersebut terjadi karena dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif TPS (*Think Pair Share*) peserta didik diberikan waktu untuk berfikir tentang materi dan dapat mendapatkan informasi secara bersamaan dari teman satu kelompok tentang materi yang sedang dibahas, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik pada materi yang diajarkan.

2. Perbedaan Hasil Belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada Pengukuran awal (*pretest*) dan Pengukuran akhir (*posttest*).

Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada mata pelajaran ekonomi dengan kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dan perekonomian Indonesia yang dilakukan di kelas X IPS 1 merupakan kelas Kontrol, diperoleh dari hasil pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) dapat diketahui dengan menggunakan rumus N-Gain. N-Gain digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui pretest ke post test. Peneliti ini menggunakan nilai dari hasil tes awal (pretest) dan hasil tes akhir (post test) yang dilakukan sebanyak 1 kali.

Tabel 3 Nilai Hasil test Awal (Pretest) Dan Hasil Akhir (Posttest)

Pretest	Posttest	N-Gain	Kategori
45,12	77,44	32,32	Tinggi

Berdasarkan Tabel 3 Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada mata pelajaran ekonomi dengan kompetensi dasar mendeskripsikan perkoperasian dan perekonomian Indonesia yang dilakukan di kelas X IPS 2 yang dijadikan sebagai kelas kontrol setelah melakukan *pretest* ke *post test* bernilai 32,32 dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model TPS (*Think Pair Share*) pada mata pelajaran ekonomi menunjukkan adanya peningkatan dari hasil belajar peserta didik pada pengukuran awal (*pretest*) memiliki nilai rata-rata sebesar 45,12 pada pengukuran akhir (*posttest*) memiliki nilai rata-rata sebesar 77,44 dan memiliki nilai rata-rata nilai *N-gain* yaitu sebesar 32,32 hal ini menunjukkan adanya peningkatan.

Peningkatan tersebut terjadi karena dalam penggunaan pembelajaran kooperatif learning tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) peserta didik dapat lebih memahami materi yang diberikan dengan cara membaca dan mendapatkan informasi secara bersamaan dari teman satu kelompok tentang materi yang sedang dibahas, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik pada materi yang diajarkan.

PEMBAHASAN

1. Perbedaan Hasil Belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) pada Pengukuran awal (*pretest*) dan Pengukuran akhir (*posttest*).

Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*post test*) dapat diketahui dengan menggunakan uji *T test*. Untuk mngetahui hipotesis diterima atau tidak maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Uji t Kelas Eksperimen

T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
10,02	1,67	Sangat signifikan

Berdasarkan tabe 4 Hipotesis yang diajukan oleh penulis adalah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). Berdasarkan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} di atas, diketahui yaitu T_{hitung} sebesar 20,02 dan T_{tabel} sebesar 1,67, maka nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*).

2. Perbedaan Hasil Belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada Pengukuran awal (*pretest*) dan Pengukuran akhir (*posttest*).

Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*post test*) dapat diketahui dengan menggunakan uji *T test*. Untuk mngetahui hipotesis diterima atau tidak maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Uji t Kelas Kontrol

T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
10,22	1,67	Sangat signifikan

Berdasarkan tabel 5 Hipotesis yang diajukan oleh penulis adalah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Learning tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). Berdasarkan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} di atas, diketahui yaitu T_{hitung} sebesar 10,02 dan T_{tabel} sebesar 1,67, maka nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Learning tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*).

3. Perbedaan Hasil Belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dan TPS (*Think Pair Share*) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*).

Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif Learning tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dan TPS (*Think Pair Share*) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*post test*) dapat diketahui dengan menggunakan uji *T test*. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *t*. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Uji t Kelas Eksperimen dan Kontrol

T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
1,90	1,67	Sangat signifikan

Berdasarkan tabel 6 hipotesis yang diajukan oleh penulis adalah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran model pembelajaran Kooperatif Learning tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dan TPS (*Think Pair Share*) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). Berdasarkan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} di atas, diketahui yaitu T_{hitung} sebesar 1,90 dan T_{tabel} sebesar 1,67, maka nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Learning tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dan TPS (*Think Pair Share*) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*).

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai Perbedaan Hasil Belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dan TPS (*Think Pair Share*) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat Perbedaan Hasil Belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada Pengukuran awal (*pretest*) dan Pengukuran akhir (*posttest*).
2. Terdapat Perbedaan Hasil Belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada Pengukuran awal (*pretest*) dan Pengukuran akhir (*posttest*).
3. Terdapat Perbedaan Hasil Belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dan TPS (*Think Pair Share*) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*).

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Januar Syam, S.Pd., M.Pd selaku guru mata pelajaran Ekonomi sebagai observer dalam penelitian ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Subjek dari penelitian ini yaitu Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Cimaragas, dan penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Orangtua yaitu Bapak Kodar dan Ibu Susi S.Pd.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekawati, R., Susetyarini, E., Pantiwati, Y., & Husamah, H. (2016). Peningkatan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis dengan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC). *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 1(3) melalui (<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jpbi/article/view/2662>)

- Halimah, A. (2014). Metode cooperative integrated reading and composition (circ) dalam pembelajaran membaca dan menulis di sd/mi. *Auladuna*, 1(1), 27-35. (*jurnal METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (ANDI HALIMAH)* 29) melalui (<https://core.ac.uk/download/pdf/234746488.pdf>)
- Hamid Taniredja Efi Miftah Faridli, M.Pd. Drs. Sri Harmianto 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung : ALFABETA, cv ,
- Handayani, D. P., Herman, M., & Putra, R. A . (2021). Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok (Group Investigation) Dengan Model Konvensional. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 2 (3), 131-140
- Herlianita, R., Aryansyah, F., & Arifin, N. R. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Quantum Learning dan Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 2 (3), 185-196
- Huda, Miftahul. 2015. *Cooperative learning metode teknik struktur dan model terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muhammad Fahmi. (2018), Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bengkalis melalui (<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDJ/article/view/6460/3682>)
- Radia Savitra.(2013), Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui (<https://media.neliti.com/media/publications/29776-ID-pengaruh-penerapan-model-pembelajaran-kooperatif-tipe-tps-terhadap-hasil-belajar.pdf>)
- Rina Mariana Silaban,Hasruddin,Helmi Simarmata.(2017), Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Dengan Tipe Tps Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Materi Sistem Sirkulasi Sma Negeri 1 Siempatnempu Kabupaten Dairimelalui (<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/pelita/article/view/10502/9412>)
- Shoimin, Aris. 2018. *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 13*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Sugiyono. 2016 *Metode Penelitian Pendidika (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung ; ALFABETA.
- Wasyilah (2018), Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Gerak Lurus Di Kelas X Sma Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar melalui (<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/3149/1/WASYILAH>)